

**PENGELOLAAN MUSEUM UANG UNTUK  
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI  
PURBALINGGA JAWA TENGAH**

Disusun oleh :

Nadya Sukmasari

1803739

***ABSTRACT***

***ABSTRACT***

***ABSTRAK***

*Tourism has become an industry that is able to bring in state foreign exchange and regional revenues that have implications for welfare community in various economic sectors. the Museum Uang is one of the educational tours featuring a collection of currencies from 184 countries in the world. Ancient money collections from within the country. The Museum Uang Purbalingga has money circulating during the era of the Majapahit Empire, the Dutch East Indies government, the Japanese colonial period, to present-day money. Besides that, exhibitions of domestic and foreign stamps were also exhibited.*

*Keyword : Tourism, Money,  
Purbalingga*

Pariwisata telah menjadi industri yang mampu mendatangkan devisa negara dan pendapatan daerah yang memiliki implikasi bagi kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor ekonomi. Museum Uang adalah museum yang memiliki koleksi mata uang yang berasal dari 184 negara di dunia. Koleksi uang kuno dari dalam negeri. Museum Uang Purbalingga mempunyai uang yang beredar pada jaman Kerajaan Majapahit, pemerintahan Hindia Belanda, masa penjajahan Jepang, hingga uang masa kini. Selain itu dipamerkan pula koleksi perangko dari dalam dan luar negeri. Kata Kunci : Pariwisata, Uang, Purbalingga